

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dengan demikian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Strategi Komunikasi yang diterapkan Rumah Zakat sebagai lembaga yang berbasis pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kesenden yakni :

1. Strategi Komunikasi Organisasi Rumah Zakat yang dilakukan yang pertama yakni perumusan strategi :
 - a. input data/assesment. Pada langkah ini Rumah Zakat menentukan titik lokasi pemberdayaan , menggunakan skala prioritas untuk melakukan pemberdayaan di wilayah tersebut
 - b. Melakukan pertimbangan dengan melakukan aspek pengawasan, sdm, pendampingan dan penganggaran implementasi program.
 - c. Rumah Zakat melakukan keputusan, yakni membuat keputusan penentuan wilayah binaan dengan melihat data assesment dan mempertimbangkan aspek pengawasan, sdm, pendampingan dan penganggaran implementasi program.
 - d. Evaluasi strategi program baik secara internal maupun eksternal. Mengevaluasi dari perencanaan pertama hingga perencanaan yang terakhir .
2. Implementasi program yakni mensosilaisasikan program senyum mandiri dengan melihat hasil dari perumusan strategi yakni , perencanaan / assesment, pertimbangan, keputusan, dan evaluasi



- a. Donatur terdiri dari donatur perorangan, donatur institusi, donatur program.
- b. Rumah Zakat menggunakan media cetak, media elektronik, media online dan RZMagz sebagai cara mensosialisasikan program

B. Saran

Dari kesimpulan yang dipaparkan, penulis memberikan masukan kepada Rumah Zakat demi perkembangan dan perbaikan lembaga, yaitu :



1. Untuk mengentaskan angka kemiskinan, Rumah Zakat diharapkan terus berperan aktif memberdayakan masyarakat untuk kehidupan yang lebih layak. Konsisten dalam pemberdayaan membuat masyarakat menjadikan nilai harapan yang baru disetiap programnya
2. Rumah Zakat harapanya terus meningkatkan jumlah donasi yang masuk guna keberlangsungan dan kelancaran disetiap program pemberdayaan Rumah Zakat.
3. Rumah Zakat bisa memfasilitasi sumber daya manusia dengan cara memberikanya pelatihan serta pertemuan dengan relawan, kader aktif rumah zakat yang lainnya. Hal ini bisa menjadi semangat tersendiri dan merasa keberadanya dianggap oleh lembaga
4. Lebih melibatkan relawan Rumah Zakat disetiap rumpun pemberdayaan